

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini adalah kunci utama dalam menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak menuju tahap selanjutnya karena pendidikan anak usia dini merupakan fondasi dasar dari terbentuknya awal kepribadian anak dengan cara memberikan pembinaan yang sesuai dengan usianya. Pendidikan dimulai sejak dini agar terbentuknya pribadi yang baik dari segi moral maupun agamanya, serta fisik dan mentalnya. Sehingga dapat mengetahui perkembangan anak, kemudian bisa meningkatkan bakat dan minat anak. Segala potensi yang ada didalam diri anak harus dikembangkan dan diberi dukungan secara maksimal guna menyiapkan mereka pada kondisi yang lebih beragam kedepannya.¹

Menurut Mulyasa AUD merupakan seorang anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat khususnya kecerdasan. Anak usia dini ini adalah masa emas atau disebut dengan *Golden Age* maka sangatlah penting dan harus diperhatikan.² Pada rentang usia 2-6 perkembangan anak terjadi secara pesat di dalam keterampilan motorik anak , meliputi motorik kasar seperti berlari, melompat, dan memanjat yang berhubungan dengan otot besar dan motorik halus meliputi otot-otot kecil seperti keterkaitan antara mata dan tangan, contohnya menggambar, menggunting, dan menempel kertas.

Secara yuridis, istilah anak usia dini di Indonesia ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

¹ Ghina Faizah, M. Dani Wahyudi, "Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Menggunakan *Explicit Instruction, Model Talking Stick dan Media Kertas Pada Anak Kelompok A*", 2021, *Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, Vol.1, No.1, Hal:8-12, <http://scholar.google.com>

² Ibid.

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.³

Strategi pengembangan motorik halus anak pada kelompok A membutuhkan tenaga lebih ekstra dikarenakan usia anak pada kelompok A yang masih kecil, serta kemampuan motorik halus anak yang berbeda-beda. Misalnya ketika ada anak yang belum pernah melakukan kegiatan *stimulus* pada keterampilan motorik halusnya, maka ketika disekolah guru berperan dalam menstimulasi motorik halus anak yaitu dengan cara meremas kertas, meremas plastisin, melakukan olahraga gerakan tangan, agar otot-otot halusnya lemas dan lentur. Berdasarkan data pada lapangan saat dikelas ada 2 anak yang perkembangan motorik halusnya masih belum berkembang dengan baik. Maka peneliti ingin mengetahui strategi apa yang digunakan oleh guru untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun pada kelas A3 di TK Bunga Bangsa Gresik.

Dengan adanya permasalahan diatas peneliti ingin mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan guru untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak pada kelompok A usia 4-5 tahun. Dalam strategi pembelajaran mengembangkan keterampilan motorik halus anak kelompok A usia 4-5 tahun terdapat tiga tahap yaitu : pertama perencanaan, kedua pelaksanaan, dan ketiga evaluasi. Sejauh ini belum ada penelitian di TK Bunga Bangsa Gresik. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengadakan penelitian di TK Bunga Bangsa Gresik dengan judul “Strategi Pembelajaran Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok A (4-5 tahun) di TK Bunga Bangsa Gresik”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti memfokuskan pada “Strategi Pembelajaran Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok A (4-5 Tahun) Di TK Bunga Bangsa Gresik” dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak kelompok A (4-5 tahun) ?

³ Berda Asmara, Januari 2020, “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Pada Anak Usia Dini di Kelompok A TK Khadijah Surabaya”, Vol.6, No.1, dalam <http://scholar.google.com>

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak kelompok A (4-5 tahun) ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak kelompok A (4-5 tahun) ?

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah pada fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak kelompok A (4-5 tahun).
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus anak kelompok A (4-5 tahun).
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus anak kelompok A (4-5 tahun).

B. Kegunaan Penelitian

Kegiatan penelitian ini dapat diharapkan mampu memberikan manfaat bagi anak/siswa, guru dan peneliti sendiri. Penelitian ini dapat di jadikan pedoman dalam pendidikan sehari-hari adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan baru dalam penelitian mengenai strategi pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus anak. Selain itu, dapat memperluas wacana pengetahuan dan disiplin ilmu pengetahuan dibidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi anak/siswa

Kemampuan motorik halus juga sangat diperlukan bagi anak/peserta didik disaat dewasa kelak, maka dari itu perlunya mengasah atau melatih kemampuan motorik halus anak

melalui kegiatan yang mengasah motorik halusnnya. Stimulasi motorik halus sejak dini sangat diperlukan karena pada usia tersebut awal mula pembentukan dasar dari pertumbuhan dan perkembangan segala aspek bagi anak usia dini.

b) Bagi guru

Guru-guru mungkin telah memiliki banyak pengetahuan khususnya dalam proses mendampingi pembelajaran dan kreatifitas anak. Namun dalam penelitian ini guru dapat mengevaluasi ada hal baru dan pemebelajaran yang telah berlangsung serta yang belum diterapkan pada anak.

c) Bagi peneliti

Manfaat pada penilitian ini sendiri adalah peneliti mampu memperoleh pengalaman dan ilmu yang belum pernah didapatkan. Peneliti bisa mengetahui proses pembelajaran peserta didik. Peneliti akan menemukan hal-hal baru yang belum pernah ditemui sebelumnya.

C. Penegasan Istilah.

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang harus diperjelas untuk menghindari adanya salah pengertian dan untuk memperjelas konsep-konsep yang akan dibahas. Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu penegasan konseptual dan penegasan operasional.

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

a) Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah pola umum perbuatan guru dan murid dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar. Strategi pembelajaran adalah segala usaha guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian strategi pembelajaran menekankan kepada bagaimana aktivitas guru mengajar dan aktivitas anak belajar.⁴

Fadhilah mengatakan bahwa strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang merencanakan pembelajaran yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus

⁴ Nuraeni, "Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini", Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram , Vol.2,No.ISSN 2338-4530, dalam <http://scholar.google.com>

dilakukan oleh guru dan murid, isinya adalah penggunaan metode, dan pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.⁵

b) Motorik Halus

Menurut Zulkifli, perkembangan motorik halus adalah gerakan-gerakan tubuh yang dimonitori dengan kerjasama antar otot, otak, dan saraf. ⁶Ciri-ciri gerakan motorik halus ialah dilakukan dengan tidak sengaja, tidak ditujukan untuk maksud-maksud tertentu. Menurut Nevy motorik halus adalah bagian dari aktivitas motorik yang melibatkan gerak otot-otot kecil, contohnya mengambil benda kecil dengan ibu jari dan telunjuk, menggambar, menulis.⁷

2. Penegasan Operasional

Penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok A (4-5 Tahun) di TK BUNGA BANGSA GRESIK”, ini adalah strategi yang dilakukan adalah pertama, membuat sebuah perencanaan dalam mempersiapkan proses pembelajaran, yaitu dengan menentukan tema, membuat perencanaan harian dan (RPPH) perencanaan mingguan (RPPM), menentukan kegiatan yang akan diterapkan, pemilihan media yang digunakan, dan penilaian. Kedua, melaksanakan sebuah pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, yaitu dengan membagi metode pembelajaran menjadi 3, yakni pembelajaran secara langsung, pembelajaran secara individu dan pembelajaran secara kelompok. Dan yang ketiga adalah melakukan evaluasi dengan memberikan sebuah penilaian dari hasil pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik dalam melakukan pembelajaran di kelas.

D. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memberikan pengarahannya secara jelas tentang isi yang akan dimuat pada penulisan skripsi. Sistematika penulisan merupakan garis besar dari isi skripsi. Adapun penulisan skripsi ini adalah :

⁵ Ibid

⁶ Zairina Ulfa Siregar, Skripsi, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel di PAUD Cempaka Kec. Medan Labuhan”, dalam <http://scholar.google.com>

⁷ Ibid

BAB I: Pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teoritis, pada bab ini mengemukakan tentang kerangka teoritik yang di dalamnya terdapat teori-teori tentang strategi pembelajaran mengembangkan keterampilan motorik halus anak kelompok A(4-5 tahun). Selain itu pada bab ini akan memuat hasil penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berpikir yang melandasi pembahasan masalah.

BAB III: Metode Penelitian, pada bab ini berisi mengenai rancangan penelitian, kehadiran penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan prosedur penelitian.

BAB IV: Hasil penelitian, pembahasan pada bab ini membahas tentang pemaparan peneliti mengenai data yang diperoleh secara nyata. Diantaranya yaitu pemaparan data tentang profil lembaga, lokasi penelitian, meliputi sejarah, profil lembaga, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, data siswa, data pendidik, data sarana dan prasarana TK bunga Bangsa Gresik. Serta pemaparan hasil penelitian Strategi pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan motorik halus Kelompok A (4-5 tahun).

BAB V : Pembahasan hasil penelitian, peneliti memaparkan dan menganalisis hasil penelitian pada bab VI mengenai strategi pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan halus kelompok A (4-5 tahun) di TK Bunga Bangsa Gresik.

BAB VI : Kesimpulan dan Saran, pada bab terakhir ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian. Saran diberikan peneliti berupa pesan untuk peserta didik, sekolah, guru, dan peneliti selanjutnya.